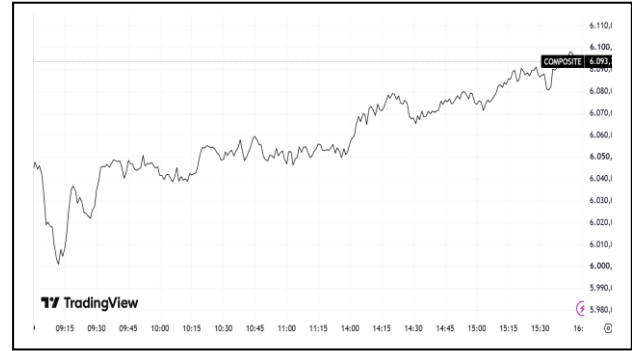


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,093.76
+62.47 poin (+1.04%)
Value 9.9 Trillion
- LQ45 Close 601.67 (+1.35%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Jumat, dengan STOXX 600 naik 0,8%, CAC 40 naik 0,8%, FTSE 100 naik 0,8%, dan IBEX 35 naik 1%. Penguatan terjadi seiring meredanya gejolak pasar obligasi, mendorong pemulihan setelah penurunan tajam pada sesi sebelumnya yang membawa STOXX 600 ke level terendah dalam hampir empat bulan. Meski demikian, bursa Eropa masih berpotensi mencatat penurunan secara mingguan. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak menguat pada hari Jumat, dengan Hang Seng melonjak 1,5%, Hang Seng TECH naik hampir 3%, Shanghai Composite naik 0,3%, CSI 300 naik 0,4%, TOPIX naik 0,4%, S&P/ASX 200 naik 0,6%, dan Nifty 50 naik 1,1%, sementara Nikkei 225 bergerak datar dan Straits Times juga relatif stabil. Penguatan terjadi setelah laporan bahwa OpenAI memperkirakan pendapatan tahunan dapat mencapai atau melampaui US\$70 miliar pada akhir tahun, meredakan kekhawatiran investor terhadap prospek permintaan kecerdasan buatan (AI). Namun, tingginya harga minyak akibat konflik Timur Tengah dan yield obligasi AS yang masih tinggi tetap membayangi pasar, sementara bursa Korea Selatan dan Taiwan ditutup karena libur. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Jumat, dengan XAU/USD naik 1,1% menjadi US\$4.177,83 per ons dan Gold Futures naik 1,1% menjadi US\$4.203,40. Penguatan didukung pelemahan dolar AS dan penurunan yield Treasury yang meningkatkan daya tarik emas, meskipun investor tetap mencermati risiko inflasi akibat tingginya harga minyak. (Investing)

BYAN – PT Bayan Resources (BYAN) mengumumkan bahwa pengalihan 10,08 miliar (30,25%) saham BYAN dari Low Tuck Kwong dan Elaine Low kepada PT Jhonlin Baratama telah diselesaikan pada 7 Oktober 2026. Rinciannya, Low Tuck Kwong mengalihkan 10,07 miliar saham dan Elaine Low mengalihkan 16,67 juta saham. Setelah transaksi, PT Jhonlin Baratama memiliki 30,25% saham BYAN, sedangkan kepemilikan Low Tuck Kwong dan Elaine Low masing-masing menjadi 9,95% dan 22,05%. Transaksi ini tidak mengubah pengendalian BYAN. (Publikasi emiten)

BIKE – PT Bhineka Inovasi Ketahanan Energi (BIKE) melalui anak usahanya, PT Prambanan Nusantara Energi, telah mengakuisisi 72% saham PT Berau Usaha Mandiri. Nilai akuisisi tidak dicantumkan. PT Berau Usaha Mandiri memiliki area tambang batu bara sekitar 500 hektare di Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur. Dari sekitar 400 hektare yang telah dieksplorasi, tercatat cadangan terbukti sekitar 22 juta ton, dengan target produksi 1,5 - 2,5 juta ton per tahun. Akuisisi menjadi bagian dari strategi transformasi dan diversifikasi BIKE di sektor energi. (Publikasi emiten)

BOLT – Pengendali PT Garuda Metalindo (BOLT), Garuda Multi Investama, membeli 62,5 juta (2,67%) saham BOLT dengan harga Rp800/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp50 miliar. Transaksi dilakukan pada 7 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BOLT menjadi 66,5%. (Publikasi emiten)

CBRE – BBRI - PT Cakra Buana Resources Energi (CBRE) mengumumkan telah memperoleh fasilitas kredit dengan total maksimal Rp190 miliar dari PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Fasilitas terdiri dari term loan sebesar Rp180 miliar dengan tenor 120 bulan dan kredit modal kerja sebesar Rp10 miliar. Term loan digunakan untuk melunasi kredit transaksi khusus, sedangkan kredit modal kerja akan mendanai pembelian bahan bakar minyak oleh distributor atau pelanggan PT SHA Solo. Fasilitas dijamin antara lain dengan piutang, persediaan, satu kapal bulk carrier, empat kapal tongkang, tanah dan bangunan, serta jaminan pribadi. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	1.67%
IDXINDUST	1.51%
IDXINFRA	1.15%
IDXTRANS	1.08%
IDXNONCYC	1.02%
IDXCYCLIC	0.86%
IDXFINANCE	0.79%
IDXENERGY	0.71%
IDXHEALTH	0.69%
IDXTECHNO	0.60%
IDXPROPERT	-0.16%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
STRK	33.87%
SOSS	25.00%
TCPI	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
KDTN	14.95%
TRIN	14.29%
DOOH	12.90%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	129.1 Mio
FORU	17.4 Mio
BUMI	16.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.